

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bentuk dan Pendekatan Penelitian

Adapun bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model *living Qur'an* dan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Bentuk penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang mengangkat data di lapangan dan dilakukan secara sistematis.¹ Bentuk penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari tentang latar belakang secara sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mendapatkan hasil yang optimal dan interaksi suatu individu, kelompok, masyarakat.² Penelitian ini diadakan dengan mengamati suatu fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar khususnya jemaah musala Al-Muhajirin. Adapun model *living Qur'an* yaitu model pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan penelitian dengan lapangan atau studi kasus. Menurut M. Mansur pada dasarnya *living Qur'an* adalah makna dan fungsi al-Qur'an yang sebenarnya dipahami masyarakat muslim yang bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*.³ *Living Qur'an* ini menunjuk kepada kehidupan bermasyarakat yang menggunakan al-Qur'an sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari. *Living*

¹Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

²Husaini Usman, Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), 5.

³M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 5.

Qur'an adalah bentuk al-Qur'an yang dipahami oleh masyarakat sebagai respon terhadap pemaknaan nilai-nilai al-Qur'an. Adapun metode pendekatan kualitatif adalah metode dengan mengumpulkan informasi agar dapat di terima oleh akal manusia untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi.⁴ Karena menyangkut realita kehidupan masyarakat, penelitian ini tidak hanya didasarkan pada pemikiran dalam teks dan dokumen tetapi juga pada data yang diperoleh langsung dari masyarakat.⁵ Metode kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka-angka.⁶ Adapun penelitian bersifat deskriptif yaitu dengan menjelaskan sesuatu atau suatu peristiwa.⁷ Digunakannya penelitian ini untuk mendapatkan hasil dengan mencari data-data yang berkaitan dengan masalah dengan menguraikan fakta yang terjadi dan menggambarkan kegiatan melalui penelitian lapangan (*field research*).

B. Data dan Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Penelitian

- a. Data Primer: yaitu data-data yang terkait langsung dengan masalah utama yang akan diteliti, seperti proses pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban, pemahaman jemaah musala al-

⁴Nawawi Hadari, Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209.

⁵Nasir Budiman, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Banda Aceh: Hasanah, 2003), 23.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 25.

Muhajirin tentang keutamaan dan juga manfaat dari pembacaan ayat. Adapun ayat yang diteliti yaitu Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus.

- b. Data Sekunder: yaitu data-data yang secara tidak langsung mendukung data-data primer, menunjang pembahasan dan lebih memperkuat penganalisaan penulis, seperti kondisi obyektif atau profil kelurahan Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar dan kondisi musala al-Muhajirin.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer: yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang dibutuhkan, seperti penceramah kajian, pimpinan atau pengurus musala al-Muhajirin dan jemaah musala al-Muhajirin.
- b. Sumber Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung dari sumber data primer, seperti pembakal atau perangkat Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar dan pengurus musala Al-Muhajirin dan juga sumber data dalam kajian literatur seperti artikel, jurnal dan buku-buku yang membahas topik masalah yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar khususnya jemaah musala al-Muhajirin dengan alasan pada wilayah ini terdapat praktek *living Qur'an* dan resepsi al-Qur'an dari pengamalan ayat-ayat al-Qur'an yang kiranya dapat diadakan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mencatat dan mengamati suatu fenomena atau objek yang diteliti secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.⁸ Observasi dalam penelitian *living Qur'an* merupakan kegiatan yang penting dan utama yaitu mencari informasi yang dibutuhkan dengan cara mendengar dan mengamati secara mendalam, mencari jawaban dan memahami keadaan dalam beberapa waktu dengan merekam, mencatat, memotret data yang diperlukan oleh peneliti tanpa mempengaruhi lingkungan yang di observasi. Selain itu, dengan observasi ini peneliti dapat menemukan beberapa hal yang tidak didapatkan dari narasumber dalam wawancara. Metode observasi ini dalam ranah penelitian *living Qur'an* dianggap sangat penting, yang mana suatu fakta yang riil akan ditemukan peneliti di lapangan.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara juga sebagai salah satu cara efektif dan efisien dalam penggalan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan penelitian. Adapun wawancara yang

⁸Hadi Sucipto, "Analisis dan Rancang Bangun System Billing Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lamongan," dalam *Jurnal Mahasiswa Fakultas Teknik, Vo. 1, No. 1*, (2017).3.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2001), 115.

digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode wawancara etnografi, yaitu sebuah percakapan persahabatan guna menggali informasi secara mendalam sedangkan orang yang diwawancarai tidak menyadari bahwa sedang digali informasinya, cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang belum ditemukan selama observasi di lapangan. Wawancara ini ditujukan kepada jemaah dan pengurus musala al-Muhajirin terkait dengan proses pelaksanaan tradisi pembacaan, keutamaan dan manfaat yang timbul mengenai pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus di Desa Jawa Laut Martapura Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data di lapangan, seperti catatan peristiwa yang telah lalu berupa tulisan, gambar, ataupun terkait dengan penelitian yang berupa sejarah berdirinya musala, letak geografis desa, biografi pengurus musala, karya tulis, buku-buku, jurnal, foto dan literatur lain yang relevan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi merupakan data tambahan dan pelengkap dalam menunjukkan keaslian dan pembuktian penelitian serta penyempurna data-data yang di peroleh dari observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan, mengatur dan mengurutkan. Untuk mendapatkan hasil informasi maka data harus melalui proses analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran hasil data penelitian yang lebih baik. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis informasi tradisi pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu

Sya'ban ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menjelaskan, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Dalam proses tersebut Miles dan Humberman mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilahan data mentah berdasarkan catatan yang tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung. Analisis yang dilakukan adalah memilah data-data yang tidak relevan yang di ringkas dengan tujuan untuk mengorganisasikan data. Reduksi ini digunakan selama penelitian lapangan untuk mendapat gambaran yang jelas dari data yang diperoleh.¹⁰ Dalam hal ini data penting yang terdapat di lapangan seperti membuat ringkasan dari kumpulan data terkait respon jemaah musala al-Muhajirin dalam pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu sya'ban.

2. Penyajian Data

Penyajian data berupa deskripsi singkat, menghubungkan antar kategori dan sejenisnya dengan melibatkan penyajian informasi data tersebut dalam bentuk teks naratif sehingga memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi. Kemudian setelah data terkumpul lalu data tersebut dianalisis.

Pada penelitian ini menggunakan bentuk analisis deskriptif analitis yaitu menyajikan data dan menguraikan data menjadi poin-poin yang telah ditentukan yaitu gambaran umum musala al-Muhajirin, proses pelaksanaan,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 92-93.

resepsi fungsional serta manfaat dari pembacaan Surah Yasin dan zikir Nabi Yunus pada malam Nisfu Sya'ban.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan proses akhir dalam menganalisis data penelitian dengan menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil data wawancara dan dokumentasi. Sugiyono menjelaskan bahwa kesimpulan dalam mengumpulkan data dapat dikuatkan dengan bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid.¹¹

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.